

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah field research. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan atau ke tempat sumber data, yaitu di BAZNAS Kabupaten Jepara untuk memperoleh data konkrit.

Metode yang digunakan pada penelitian yakni pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara terarah, teknik pengumpulannya adalah triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Artinya peneliti merupakan kunci terpenting dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan berbagai teknik berbeda yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Misalnya memakai wawancara dari berbagai sumber dan waktu yang tidak sama.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi serta waktu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi di lingkungan mana penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah waktu dilakukannya penelitian.²

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Jepara tentang bagaimana strategi BAZNAS Kabupaten Jepara dalam pendistribusian zakat produktif untuk mengentaskan kemiskinan. Peneliti menjadikan BAZNAS sebagai tempat penelitian karena BAZNAS Kabupaten Jepara memiliki program-program yang dapat mengentaskan kemiskinan. BAZNAS Kabupaten Jepara berada di Jalan Ki Mangunsarkoso, Panggang III, Panggang, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59411.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan menyebutkan jenis topik yang dapat menginformasikan penelitian yang diteliti, maka subyek tersebut

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

² IAIN KUDUS, "Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah 2018 IAIN Kudus," in *Pedoman Penyusunan*, 2018.

diperlukan dan diidentifikasi pada penelitian ini adalah strategi BAZNAS Kabupaten Jepara dalam pendistribusian zakat produktif untuk mengentaskan kemiskinan.

Dari subjek yang telah disebutkan artinya kunci dari penelitian ini, sebab dari subjek tadi akan mendukung serta memperoleh data-data mengenai bagaimana strategi BAZNAS Kabupaten Jepara dalam pendistribusian zakat produktif untuk mengentaskan kemiskinan.

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Data wajib diambil dari sumber yang benar, sehingga data yang dikumpulkan relevan dengan problem penelitian, sehingga tidak menyebabkan kesalahan pada penyusunan interpretasi serta konklusi. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari dua sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang menyampaikan data secara eksklusif dari tangan pertama atau sumber asli.³ Data primer dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara dan alat lainnya.⁴ Data tersebut peneliti peroleh melalui observasi secara langsung dan wawancara terhadap subjek yang relevan yakni: Pimpinan II BAZNAS, ketua pelaksana, bagian keuangan dan pelaporan BAZNAS Jepara serta penerima bantuan program BAZNAS Jepara.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang diambil dari sumber lain dan bukan dari sumber primer.⁵ Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian.⁶ Data sekunder ini peneliti ambil dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Data ini didapat dari

³ Nastution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi I, C (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 15.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 308.

⁵ Saifuddin Anwar, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar OFFset, 1998), 91.

⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

dokumentasi arsip tentang profil, buku-buku, dan dokumen dari BAZNAS Kabupaten Jepara yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Merupakan pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan mengamati kegiatan yang berlangsung. Dalam observasi tersebut dapat diperoleh dokumen-dokumen dari sumber utama yang diperlukan oleh peneliti secara langsung.⁷ Observasi ialah teknik mengamati serta mencatat sesuai sistematis fenomena yang diteliti. Observasi dilaksanakan untuk mendapat data dan informasi tentang fenomena secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁸ Dengan menggunakan teknik ini peneliti melakukan observasi di BAZNAS Kabupaten Jepara untuk mengumpulkan data tentang pendistribusian zakat produktif untuk pengentasan kemiskinan melalui program Jepara Makmur. Mempelajari secara langsung kinerja para pengurus dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara serta menelusuri calon penerima bantuan (mustahiq) dalam program yang ada.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan yang bertujuan untuk mencapai pengumpulan informasi yang jelas melalui komunikasi antara pewawancara serta pemberi informan. Suatu percakapan dapat dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan di wawancarai dan yang akan menjawab pertanyaan atau memberikan jawaban atas pertanyaan itu sendiri.

Pada teknik pengumpulan data wawancara ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data wawancara langsung kepada pihak BAZNAS yakni ketua serta pegawai (amil) di BAZNAS Jepara agar memperoleh informasi tentang

⁷ J Supranto MA, *Metode Riset dan Aplikasinya di dalam Riset Pemasaran* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1986), 59.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 58.

bagaimana mendistribusikan dana zakat untuk mengentaskan kemiskinan, bagaimana program Jepara Makmur menjadi bagian dalam mengentaskan kemiskinan yang ada di Jepara, dan hambatan apa saja yang dihadapi BAZNAS Jepara dalam mendistribusikan zakatnya serta apa saja solusi yang dilakukan oleh BAZNAS Jepara. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan mustahiq untuk mengetahui apakah zakat produktif tersebut dapat mengentaskan kemiskinan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan kualitatif dimana keaslian datanya sebuah dokumen. Sebagian besar datanya berbentuk catatan harian, surat, arsip foto atau dokumen, catatan hasil rapat, jurnal kegiatan, dan lain-lain.⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kegiatan di BAZNAS Jepara dalam mendistribusikan zakat produktif. Selain itu dokumentasi juga bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah berdirinya BAZNAS Jepara dan perkembangannya, struktur organisasi, kegiatan pendistribusian dana zakat, mengetahui program-program yang ada di BAZNAS Jepara, laporan keuangan, serta kegiatan lapangan yang salah satunya kegiatan survey mustahiq.

F. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Penggunaan berbagai sumber data dan informasi dengan memeriksa bukti dari berbagai sumber dan menggunakannya untuk membangun pembenaran yang koheran untuk satu topik penelitian. Triangulasi dilakukan secara terus menerus hingga menghasilkan data jenuh, dimana data tersebut mirip dengan data yang dihasilkan oleh responden, sehingga menyebabkan data tersebut dianggap sebagai data yang valid.¹⁰

Menurut Denzin triangulasi adalah gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mempelajari fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang dan prespektif yang berbeda. Triangulasi mencakup 3 hal yakni:

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metedeologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: CV Pustaka Baru Press, 2015), 32.

¹⁰ Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), 118.

a. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Triangulasi ini dilakukan untuk memeriksa penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang diperoleh dengan metode wawancara sama dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika wawancara. Demikian pula teknik ini digunakan untuk menguji sumber data, untuk melihat apakah sumber data ketika di wawancara dan di observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Tujuannya adalah untuk menemukan kesamaan data dengan menggunakan metode berbeda.

b. Triangulasi Sumber Data

Dilakukan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode serta sumber perolehan data.

- 1) Mencocokkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) perkataan orang didepan umum menggunakan apa yang dikatakan secara langsung.
- 3) Mencocokkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Mencocokkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil dari perbandingan yang dibutuhkan ialah berupa kesamaan atau alasan yang terjadi.¹¹

c. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan serta pernyataan penjelasan dari proses analisa untuk menemukan tema atau penjelasan komperatif. Secara induktif dilakukan dengan memasukkan upaya mencari cara lain untuk mengorganisasikan data yang dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis dengan melihat apakah kemungkinan tersebut dapat didukung atau tidak. Menurut Linclon dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak hanya diperiksa kepercayaannya dengan

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group Jakarta, 2013), 265.

satu atau lebih teori. Patton berpendapat lain, yakni bisa saja dan disebut interpretasi banding.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Ialah bahan referensi untuk mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹² Dalam hal ini peneliti menyertakan gambar saat interaksi Bersama informan untuk membantu membuktikan data, peneliti juga merekam hasil wawancara bersama informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses meneliti serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian mengembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara jelas dan cermat. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari topik dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah mendapat data dari hasil wawancara, peneliti mereduksi hal-hal yang terkait dengan strategi BAZNAS Jepara dan mengentaskan kemiskinan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 331.

antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman berpendapat bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yakni teks bersifat naratif.¹³ Peneliti akan mendeskripsikan dan menyajikan data terkait bagaimana strategi BAZNAS dalam mendistribusikan zakat produktifnya guna mengentaskan kemiskinan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan serta memverifikasikannya. Kesimpulan awal yang dicapai masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal, didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁴

Data atau bukti-bukti dari hasil wawancara dari pimpinan maupun pegawai atau staf BAZNAS Jepara disimpulkan, dianalisis dan di evaluasi atau dibahas mengenai bagaimana strategi BAZNAS Kabupaten Jepara dalam mendistribusikan zakat produktifnya, bagaimana program program Jepara Makmur yang ada di BAZNAS Kabupaten Jepara dalam mengentaskan kemiskinan, serta apa saja hambatan dan solusi yang akan dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara dalam mendistribusikan dana zakatnya.

¹³ Sugiyono, 338–41.

¹⁴ Sugiyono, 345.